

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kacang hijau (*Vigna radiata L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang prospektif secara ekonomi karena terus dibutuhkan masyarakat dan menyumbang devisa negara dari ekspor non migas. Produksi kacang hijau nasional sampai tahun 2011 sebanyak 341,34 ton, sementara permintaan kacang hijau mencapai 215 ton (BPS RI, 2012). Terdapat selisih ketersediaan kacang hijau sebanyak 26,34 ton yang harus dipenuhi, sehingga pada tahun 2013 pemerintah masih harus mengimpor sebanyak 88,66 ton. Angka tersebut menjadikan komoditi ini masih potensial untuk terus dikembangkan pada tahun-tahun mendatang.

Gorontalo Utara sebagai kabupaten yang termuda di wilayah administrasi Provinsi Gorontalo memiliki potensi lahan kering seluas 113.766 ha dan luas panen kacang Hijau sampai tahun 2011 hanya seluas 22 ha saja atau turun sebesar 59,23% dari tahun sebelumnya (BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2012). Angka ini menunjukkan bahwa Gorontalo Utara merupakan kabupaten dengan luas panen kacang hijau 22 ha di provinsi ini. Padahal potensi lahan, terutama lahan kering cukup luas.

Anggrek merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas panen kacang hijau seluas 6 ha atau sebesar 40,91% dari total luas panen komoditi ini. Padahal, luas lahan kering di kecamatan ini mencapai luas 2.420 ha atau 2% dari total luas kecamatan.

Mengacu pada hal tersebut di atas, maka diperlukan perencanaan penggunaan lahan untuk pengembangan komoditi pertanian, terutama tanaman kacang hijau. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan dan produksi yang diperoleh optimal karena persyaratan tumbuh setiap jenis tanaman berbeda-beda. Evaluasi kesesuaian lahan merupakan proses pendugaan potensi lahan untuk bermacam alternatif penggunaan lahan. Cara ini biasa digunakan dalam perencanaan penggunaan lahan (Abdullah, 1993).

Secara ekonomi kewilayahan perlu diketahui keunggulan komparatif dan kompetitif wilayah kecamatan ini, sehingga basis pengembangan komoditi kacang hijau dapat diketahui untuk mendukung proses perencanaan penggunaan lahan. Hal ini berdasarkan

hasil wawancara dengan petani di daerah penelitian, ternyata keinginan untuk menanam kacang hijau adalah kegiatan Penanaman secara berkala dari instansi pemerintah yang berwenang, sehingga sesuai atau tidak tanaman ini belum diketahui dengan baik oleh para petani. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul ***“Penilaian Kesesuaian Lahan dan Keunggulan Wilayah untuk Tipe Penggunaan Lahan Kacang Hijau di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”***.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tipe penggunaan lahan kacang hijau di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Mengetahui faktor pembatas penggunaan lahan kacang hijau di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Mengetahui luas lahan yang potensial untuk tipe penggunaan lahan kacang hijau di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
- d. Mengetahui keunggulan komparatif wilayah untuk tipe penggunaan lahan kacang hijau di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Pemerintah daerah sebagai informasi dasar perencanaan dan penetapan kebijakan pembangunan pertanian di wilayah tersebut.
- b. Petani setempat sebagai pedoman dalam mengelola lahan yang tepat agar sumberdaya lahan tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan secara tepat dan berkesinambungan.
- c. Peneliti sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.